

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ADA APA DIBALIK PERINTAH ALLAH,
MANUSIA PERCAYA KEPADA MALAIKAT,
PADAHAL MALAIKAT SUJUD KEPADA MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm – SWEDIA
3 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ADA APA DIBALIK PERINTAH ALLAH,
MANUSIA PERCAYA KEPADA MALAIKAT,
PADAHAL MALAIKAT SUJUD KEPADA MANUSIA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah ada apa dibalik perintah Allah, manusia percaya kepada malaikat, padahal malaikat sujud kepada manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ada apa dibalik perintah Allah, manusia percaya kepada malaikat, padahal malaikat sujud kepada manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang ada apa dibalik perintah Allah, manusia percaya kepada malaikat, padahal malaikat sujud kepada manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)

"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79:1)

"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79:2)

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah: 2: 31)

"Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana (Al Baqarah: 2: 32)

"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (Al Baqarah: 2:

33)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ada apa dibalik perintah Allah, manusia percaya kepada malaikat, padahal malaikat sujud kepada manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia percaya kepada malaikat, padahal malaikat sujud kepada manusia, karena Allah telah memberikan kepercayaan penuh kepada malaikat, sebagai simbol kedudukan malaikat diatas makhluk lainnya, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APA SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN ALLAH MEMERINTAHKAN KEPADA MANUSIA UNTUK PERCAYA KEPADA MALAIKAT, PADAHAL MALAIKAT SUJUD KEPADA MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *“...malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya...mengatur segala urusan (Al*

Qadr: 97: 4)"...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan dengan jelas kepada manusia, bahwa malaikat sujud kepada manusia "...*"Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)*

Mengapa malaikat harus sujud kepada Adam ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: "...kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: *"Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah: 2: 31)"Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami...(Al Baqarah: 2: 32)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah: 2: 33)*

Nah, ternyata disini Allah telah menjelaskan secara terang kepada manusia, mengapa Allah memerintahkan malaikat untuk sujud kepada Adam, karena Adam memiliki pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi lebih tinggi dari pada pengetahuan yang dimiliki oleh malaikat.

Jadi, dari segi ilmu pengetahuan, manusia adalah lebih tinggi daripada malaikat.

Nah, karena Adam memiliki pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi lebih tinggi daripada malaikat, maka malaikat harus bersujud kepada Adam.

MENGAPA MANUSIA HARUS PERCAYA KEPADA MALAIKAT, PADAHAL DARI SEGI PENGETAHUAN MANUSIA LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN DENGAN MALAIKAT

Sekarang, Allah telah mendeklarkan bahwa *"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*

Ternyata, Allah telah mengangkat kedudukan malaikat diatas manusia dengan cara Allah memberikan "...*izin...untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*

Nah, dengan Allah telah memberikan izin kepada malaikat"...*untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)* menandakan bahwa kedudukan malaikat disisi Allah adalah lebih tinggi daripada kedudukan manusia.

Karena kedudukan malaikat lebih tinggi dalam hal kepercayaan yang diberikan oleh Allah kepada malaikat,"...*untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*, dibandingkan kepercayaan Allah kepada manusia, maka manusia harus percaya kepada malaikat.

SEBENARNYA KEDUDUKAN ANTARA MANUSIA DAN MALAIKAT ADALAH SAMA DIHADAPAN ALLAH, YANG BERBEDA HANYA SOAL PENGETAHUAN TENTANG PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI, DAN SOAL KEPERCAYAAN YANG DIBERIKAN OLEH ALLAH

Nah, dihadapan Allah adalah sama antara malaikat dan manusia, yang berbeda adalah mengenai pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi, yang dimiliki oleh manusia lebih tinggi dari malaikat, begitu juga kepercayaan yang diberikan oleh Allah kepada malaikat "...*untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)* lebih tinggi daripada kepada manusia.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah: 2: 33)"Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)"...malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)**

Yaitu, pengetahuan manusia tentang penciptaan langit dan bumi lebih tinggi daripada malaikat **"...Adam, memberitahukan kepada (malaikat) nama-nama benda ini...(Al Baqarah: 2: 33)** Sedangkan kepercayaan Allah kepada malaikat lebih tinggi dari pada kepada manusia **"...malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya...mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)"...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)**

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan dengan jelas kepada manusia, bahwa malaikat sujud kepada manusia **"... "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)**

Mengapa malaikat harus sujud kepada Adam ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah: 2: 31)"Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami...(Al Baqarah: 2: 32)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah: 2: 33)**

Nah, ternyata disini Allah telah menjelaskan secara terang kepada manusia, mengapa Allah memerintahkan malaikat untuk sujud kepada Adam, karena Adam memiliki pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi lebih tinggi dari pada pengetahuan yang dimiliki oleh malaikat.

Jadi, dari segi ilmu pengetahuan, manusia adalah lebih tinggi daripada malaikat.

Nah, karena Adam memiliki pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi lebih tinggi daripada malaikat, maka malaikat harus bersujud kepada Adam.

Sekarang, Allah telah mendeklarkan bahwa **"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)**

Ternyata, Allah telah mengangkat kedudukan malaikat diatas manusia dengan cara Allah memberikan **"...izin...untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)**

Nah, dengan Allah telah memberikan izin kepada malaikat **"...untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)** menandakan bahwa kedudukan malaikat disisi Allah adalah lebih tinggi daripada kedudukan manusia.

Karena kedudukan malaikat lebih tinggi dalam hal kepercayaan yang diberikan oleh Allah kepada malaikat, **"...untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)**, dibandingkan kepercayaan Allah kepada manusia, maka manusia harus percaya kepada malaikat.

Nah, dihadapan Allah adalah sama antara malaikat dan manusia, yang berbeda adalah mengenai pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi, yang dimiliki oleh manusia lebih tinggi dari malaikat, begitu juga kepercayaan yang diberikan oleh Allah kepada malaikat *"...untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)* lebih tinggi daripada kepada manusia.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah: 2: 33)"Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)"...malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*

Yaitu, pengetahuan manusia tentang penciptaan langit dan bumi lebih tinggi daripada malaikat *"...Adam, memberitahukan kepada (malaikat) nama-nama benda ini...(Al Baqarah: 2: 33)* Sedangkan kepercayaan Allah kepada malaikat lebih tinggi dari pada kepada manusia *"...malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se